

## Pengaruh Model Pembelajaran TGT Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Bairuny

**Dian Kusuma Wardani<sup>1\*</sup>, Saihul Atho' Alaul Huda<sup>2</sup>, Robiatul Al-Adawiyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [dianwardani@unwaha.ac.id](mailto:dianwardani@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the TGT learning model on the learning outcomes of class X students at MA Al-Bairuny Jombang. The method used is the experimental method. In this study, the research subjects were students of class X IPS I as an experimental class using the TGT learning model and class X IPS II as a control class using the lecture method. The data analysis technique used the "t" test and the significance level used was 0.05. The results of this study indicate that the use of the TGT learning method has an influence on student learning outcomes in the Akidah Akhlak subject. This is evidenced by the results of hypothesis testing using the t-test, which is significant  $(0.000) < (0.05)$  so that  $H_0$  is rejected. Thus, it shows that the TGT learning model has a significant influence on learning outcomes. From this research, it can be said that the TGT learning model has a fairly good effect compared to the lecture method.*

**Keywords:** TGT, Akidah Akhlak, Learning Outcomes

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar siswa kelas X di MA Al-Bairuny Jombang. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS I sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TGT dan kelas X IPS II sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Teknik analisis data menggunakan uji "t" dan taraf nyata yang digunakan 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran TGT memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu signifikan  $(0,000) < \alpha (0,05)$  Sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dari penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran TGT memberikan pengaruh yang cukup baik dibandingkan dengan metode ceramah.*

**Kata Kunci:** TGT, Akidah Akhlak, Hasil Belajar

---

### PENDAHULUAN

Peran pendidikan yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mana akan mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia baik secara ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Dengan hal ini pendidikan memiliki peran yang penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 dalam Machbubah (2019) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Rustaman (2001) dalam Maasrukhin dan Ratnasari (2019) proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik

---

yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam adalah dalam menyajikan materi kepada siswa kurang baik sehingga materi yang disampaikan tidak mudah diserap oleh siswa, disamping itu masalah yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada prestasi belajar yang kurang maksimal (Usman, 2002)

Hasil wawancara dan observasi awal di MA Al-Bairuny ketika proses pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik masih sering berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan terdapat sebagian dari peserta didik tidur dikelas saat pendidik memberikan materi. Selain itu, setiap pendidik mengajukan pertanyaan dijawab secara serempak, hal tersebut menunjukkan tidak adanya kepercayaan diri pada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya. Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah. Metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik (Nata, 2011) dalam (Tambak, 2014).

Melihat keadaan tersebut maka peneliti ingin memberikan salah satu alternatif untuk pembelajaran tersebut yakni dengan menggunakan metode *Student Centered* dengan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT). Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, model pembelajaran ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa adanya perbedaan status, serta melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. (Faturrohman, 2015) dalam (Burhanuddin, 2021).

Penelitian ini didasari dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani & Burhanuddin (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran TGT terhadap hasil belajar Ushul Fiqih siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-5,99 < -1,96$  dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu dilihat dari segi perhitungan post-test kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran TGT menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Ushul Fiqih. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernanda, Hartanto, & Gusmania (2021) Hasil penelitian menunjukkan terdapat efektifitas model pembelajaran TGT dengan menggunakan media ludo karena ( $t_{hitung} 4,101 > t_{tabel} 1,729$ ) dan dengan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antarsiswa kelas XI SMK Kolese Tiara Bangsa yang diberi perlakuan model pembelajaran TGT dengan media ludo dan model pembelajaran konvensional pada ( $t_{hitung} 3,223 > t_{tabel} 1,676$ ).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian eksperimen yakni penelitian yang sistematis, logis, dan teliti dalam melakukan penelitian. penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, untuk memperkirakan kejadian atau peristiwa didalam latar eksperimental, untuk menari generalisasi hubungan-hubungan antar variabel. (Sukamadinant, 2010) dalam (Wardani & Burhanuddin, 2021). Desain penelitian ini menggunakan kelas eksperimen (TGT) dan kelas kontrol (ceramah), dimana masing-masing kelas diukur nilai pre-test dan nilai post-test. Subjek yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X IPS I yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen, dan X IPS II yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel independen yakni model pembelajaran TGT dan variabel dependen yakni hasil belajar siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar akidah akhlak. Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang digunakan berupa tes pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan uraian (*Essay*). Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa 15 butir soal *Multiple Choice* untuk *pre-test* dan berupa 15 butir soal *Multiple Choice* dan 5 butir *essay* untuk *post-test*, selanjutnya skor hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT.

Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang sedang diteliti berdistribusi normal apa tidak.

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

- Uji Homogenitas

Populasi yang bersifat homogen adalah populasi-populasi dengan varian yang sama besar. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

keterangan :

F : Koefisien F tes

$s_1^2$  : Varians kelompok 1 (yang besar)

$s_2^2$  : Varians kelompok 2 (yang kecil)

Langkah-langkah untuk pengujian homogenitas sebagai berikut :

- Mencari nilai dari statistik hitung
- Mencari  $F_{tabel}$  dari statistik tabel
- Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Hipotesis uji homogenitas yakni:

$H_0$  : kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen

$H_1$  : kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen

- Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya pengujian populasi dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas,

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran TGT dikelas X MA Al-Bairuny.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran TGT dikelas X MA Al-Bairuny.

Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, rumus uji-t sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan :

$\bar{x}_1$  : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : rata-rata hasil belajar kelas kontrol

$s_1^2$  : varians kelas eksperimen

$s_2^2$  : varians kelas kontrol

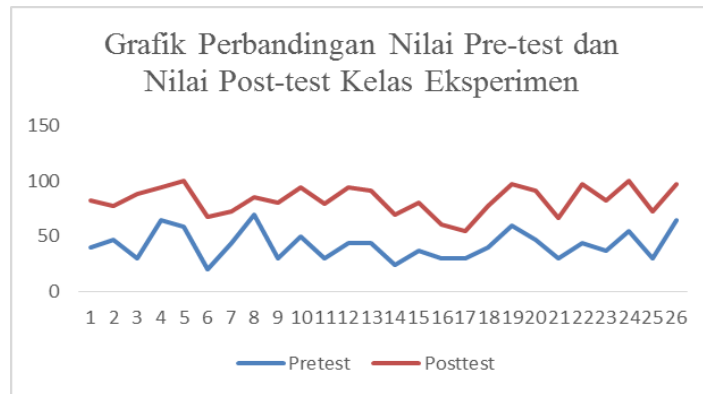
$n_1$  : jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  : jumlah siswa kelas kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

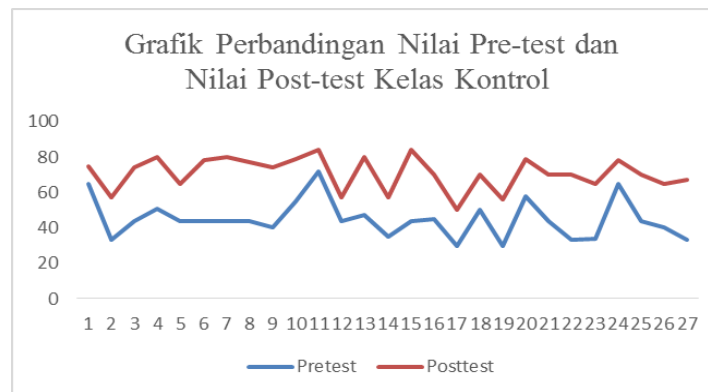
### Hasil

Penelitian ini dilakukan di MA Al-Bairuny Jombang pada kelas X dan yang menjadi sampel adalah kelas X IPS I sebagai kelas eksperimen kemudian diberi perlakuan model pembelajaran TGT dan Kelas X IPS II sebagai kelas kontrol kemudian diberi perlakuan dengan metode ceramah. Materi pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan adalah Islam Rahmatan Lil'Alamin (Islam Wasathiyah dan Radikalisme). Untuk mengetahui hasil belajar dari kedua kelompok, dan setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lalu kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir yakni *post-test*.



**Gambar 1.** Grafik Nilai Pre-test dan Post-test kelas X IPS I (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan gambar grafik 1 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas X IPS I atau kelas eksperimen. Secara visual dapat diketahui bahwa semua peserta didik mengalami kenaikan nilai yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT ( *Team Game Tournament* ) sangat berhasil terlihat dari nilai *post-test* yang lebih tinggi dari nilai *pre-test*.



**Gambar 2.** Grafik Nilai Pre-test dan Post-test X IPS II (Kelas Kontrol)

Berdasarkan gambar grafik 2 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas X IPS II atau kelas kontrol. Secara visual dapat diketahui bahwa ada kenaikan yang cukup ketika menggunakan metode ceramah, tetapi kenaikan tersebut tidak secara signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik nomer 1,11,12,dan 24

**Tabel 1.** Uji Normalitas Data

		Kontrol	Eksperimen
N		27	26
Normal Paramaters <sup>a,b</sup>	Mean	70.78	82.77
	Std. Deviation	9.321	12.507
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.129
	Positive	.116	.084
	Negative	-.133	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.693	.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722	.777

Pada Tabel 1. Nilai signifikasi pada kelas kontrol sebesar  $0,722 > 0,05$  dan kelas eksperimen sebesar  $0,777 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data menyebar mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas data terpenuhi sehingga uji t dapat digunakan.

**Tabel 2.** Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.923	1	51	.093

Pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,093 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa varians homogen. Asumis homogenitas terpenuhi sehingga uji t independen dapat digunakan. Setelah dilakukannya uji persyaratan dan diketahui bahwa dua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan uji-t, rumus t-test yang digunakan adalah *polled varians* :

**Tabel 3.** Uji t Berpasangan

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Diffe	95% Interval Difference	Confidence of the	
								rence		Lower	Upper
data	Equal variances assumed	2.923	.093	-3.968	51	.000	-11.991	3.022	-18.670	-5.924	
	Equal variances not assumed			-3.946	46.188	.000	-11.991	3.039	-18.692	-5.876	

Pada Tabel 3 dan hasil perhitungan manual diperoleh nilai  $t_{hitung} = -3,982$ ,  $t_{tabel} = -2,00945$  diperkuat dengan nilai signifikan  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran TGT dikelas X MA Al-Bairuny.

### Pembahasan

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran, tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. (Suprijono, 2015) Model pembelajaran TGT (*Team Game Tournament*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, model pembelajaran ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa adanya perbedaan status, serta melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. (Faturrohman, 2015) dalam (Burhanuddin, 2021). Menurut Hardimansyah (2021) Strategi pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota lain yang bekerja. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Setidaknya terdapat lima komponen utama dalam TGT yaitu:

- **Penyajian Kelas**  
 Pada awal pembelajaran pendidik menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin oleh pendidik.
- **Kelompok (*Teams*)**  
 Kelompok biasanya terdiri dari 5 sampai 7 peserta didik yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik.
- **Permainan (*Game*)**

*Game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok.

- **Tournament**  
Tournament adalah sebuah struktur dimana *game* berlangsung. Bagi *team* yang telah menyelesaikan soal-soal *game* terlebih dahulu, diminta untuk mempresentasikan hasilnya dengan diwakili oleh masing-masing anggota regunya untuk menjawab..
- **Penghargaan Kelompok ( *Teams Recognize* )**  
Penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok yang memiliki skor yang tertinggi.

Berdasarkan gambar grafik 1 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas X IPS I atau kelas eksperimen. Secara visual dapat diketahui bahwa semua peserta didik mengalami kenaikan nilai yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran TGT ( *Team Game Tournament* ) sangat berhasil terlihat dari nilai *post-test* yang lebih tinggi dari nilai *pre-test*. Sedangkan berdasarkan gambar grafik 2 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas X IPS II atau kelas kontrol. Secara visual dapat diketahui bahwa ada kenaikan yang cukup ketika menggunakan metode ceramah, tetapi kenaikan tersebut tidak secara signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik nomor 1,11,12,dan 24.

Pada Tabel 1 Nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar  $0,722 > 0,05$  dan kelas eksperimen sebesar  $0,777 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data menyebar mengikuti distribusi normal. Asumsi normalitas data terpenuhi sehingga uji t dapat digunakan. Pada Tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,093 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa varians homogen. Asumis homogenitas terpenuhi sehingga uji t independen dapat digunakan. Setelah dilakukannya uji persyaratan dan diketahui bahwa dua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan uji-t, rumus t-test yang digunakan adalah *polled varians*. Pada Tabel 3 dan hasil perhitungan manual diperoleh nilai  $t_{hitung} = -3,982$ ,  $t_{tabel} = -2,00945$  diperkuat dengan nilai signifikan  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran TGT dikelas X MA Al-Bairuny

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Student Centered* dengan model pembelajaran TGT. Bahwa penggunaan model pembelajaran TGT berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di MA Al-Bairuny pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu signifikan  $(0,000) < \alpha (0,05)$  Sehingga  $H_0$  ditolak. Dari penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran TGT dikelas X MA Al-Bairuny. Sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan oleh guru, guna memaksimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Basyirudin Usman. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Burhanuddin, A. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAPK Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 4 Jombang*. [Skripsi] Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Tambak Beras Jombang.
- Ernanda, K., Hartanto, S., & Gusmania, Y. (2021). Efektifitas model pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) dengan media Ludo terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kolese Tiara Bangsa Batam. *PHYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1) 113-121.
- Hardimansyah, H. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri Putussibau. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 143-156.

- Machbubah, R. (2019). *Komparatif Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Bamboo Dancing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MA Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang*. [Skripsi]. Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
- Ratnasari, K. I., & Masruhin, A. R. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 100-109.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudijono, A. (2009). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>
- Wardani, D. K., & Burhanuddin, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAPK Mata Pelajaran Ushul Fiqih di MAN 4 Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 4(3), 29-36.